

ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA TOKO PLASTIK DINA KEMBAR PADA PERIODE 2020-2023

¹Winda Suriyati, ²Raju Maulana, ³Bayu Fajar Susanto

¹²³Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri,

Jl. Soebrantas No.10, Tembilahan Hilir, Indragiri, Riau 29214

Email: suriyatiwinda@gmail.com, rajumaulana88@gmail.com, bayufajar14@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada Toko Plastik Dina Kembar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Toko Dina Kembar menggunakan analisis *Du Pont System*. Analisis *Du Pont System* dapat menjelaskan bagaimana kinerja keuangan perusahaan serta memperlihatkan letak kekuatan dan kelemahan sebuah perusahaan yang didalamnya terdapat beberapa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah *Net Profit Margin*, *Total Assets TurnOver*, dan *Return On Assets (Du Pont)*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah usaha toko plastik dina kembar, sampel penelitian adalah berjumlah 48 dengan 4 tahun periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada toko plastik dina kembar yang diukur dengan analisis *Du Pont System* selama periode penelitian berada pada kondisi yang sangat baik, dengan nilai ROA yang dihasilkan oleh toko plastik dina kembar selama tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan toko, di karena kan toko dapat mengelola aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Keywords: Analisis Du Pont System, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Total Asset TurnOver (TATO)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan banyak cara, salah satunya dengan mengetahui tingkat perkembangan dunia pasar modal dan industri-industri sekuritas pada negara tersebut. Persaingan pada dunia usaha saat ini sangat tajam, terutama di sektor industri, hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain adalah menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi di dalam maupun di luar perusahaan, serta mengupayakan agar setiap sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien.

Peningkatan efisiensi dan produktifitas sangat diperlukan oleh perusahaan, agar perusahaan mampu memperoleh keuntungan, sehingga perusahaan dapat tumbuh dan berkembang lebih baik. Untuk mencapai maksud tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang dimaksud adalah tentang bagaimana perusahaan tersebut dapat memperoleh dan memilih dana yang tepat untuk digunakan membiayai kebutuhan yang diperlukan, sedangkan faktor eksternal atau yang berasal dari luar perusahaan adalah pengaruh kondisi perekonomian global, dimana perusahaan sangat sulit untuk mengendalikannya, untuk itu perusahaan memerlukan perhatian khusus untuk mendapatkan sumber dana guna membiayai keperluan perusahaan. Undang-Undang yang mengatur tentang pasar modal (Undang-Undang Republik Indonesia no.8 / 1995) Laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan pemimpin perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat, merangkum segala aktivitas perusahaan dan digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan pada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak *kreditur*, *investor*, dan manajemen perusahaan itu sendiri. Untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja perusahaan.

Salah satu cara untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji manfaat rasio keuangan dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Industri plastik merupakan salah satu sektor industri di Indonesia yang berkembang pesat sejak tahun 1960-an. Namun perkembangan industri kemasan plastik di Indonesia kini mengalami penurunan seiring dengan tantangan yang dihadapi industri kimia dasar yang termasuk di dalamnya industri plastik.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Rasio profitabilitasterdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan (*profitabilitas penjualan*) dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi (*profitabilitas investasi*). Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* dan sering disebut juga dengan *ROI (Return On Investment)*. ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Toko Plastik adalah perusahaan yang bergerak di dalam bidang penjualan dan distribusi produk plastik di Indonesia. Sebagai sebuah perusahaan yang memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang sahamnya, kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dicerminkan dengan berbagai rasio, seperti *rasio profitabilitas*, *rasio likuiditas*, *rasio solvabilitas*, dan sebagainya. Namun, seringkali penggunaan rasio-rasio tersebut masih belum cukup untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode analisis kinerja keuangan yang lebih *komprehensif* sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Metode yang disarankan adalah metode Analisis *Du Pont System*.

Analisis *Du Pont System* merupakan sebuah metode analisis kinerja keuangan yang memecahkan *rasio profitabilitas* ke dalam beberapa komponen utama, yaitu margin laba bersih, frekuensi perputaran aset, dan leverage keuangan. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dengan melihat bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi profitabilitas atau laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Dalam hal ini, analisis *Du Pont System* akan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan Toko Plastik berdasarkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan selama periode 2020-2023. Alasan memilih toko ini karena objek ini masih kurang orang meneliti, tempat nya yang tidak di kenai parkir. Penelitian ini akan menunjukkan bagaimana Toko Plastik berhasil menghasilkan laba bersih tahunan sebagai dampak dari perubahan kebijakan operasional. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan Toko Plastik dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dalam hal margin laba bersih, frekuensi perputaran aset, dan *leverage* keuangan.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini akan didasarkan pada pengumpulan data dan analisis yang akan dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kinerja keuangan Toko Plastik selama periode yang diteliti, serta memberikan rekomendasi bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan mereka di masa yang akan datang. Toko Plastik adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan penjualan barang-barang dari plastik. Dalam mengelola kinerja keuangan

perusahaan ini, analisis *Du Pont System* dapat menjadi sebuah alat yang berguna dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perputaran aset merupakan faktor yang penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks Toko Plastik, perputaran aset ini dapat diukur melalui rasio omzet terhadap total aset. Semakin tinggi rasio ini, semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Margin laba, atau keuntungan bersih yang dihasilkan perusahaan, juga merupakan faktor penting dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Margin laba Toko Plastik dapat dihitung dengan mengukur selisih antara pendapatan dan biaya produksi.

Leverage atau penggunaan utang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam penggunaan utang, perusahaan harus mempertimbangkan rasio hutang terhadap modal, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan menghasilkan keuntungan yang cukup. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, analisis *Du Pont System* dapat membantu manajemen Toko Plastik dalam mengidentifikasi masalah dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, *Du Pont System* dapat menjadi sebuah alat yang berguna dalam mengelola kinerja keuangan perusahaan secara efektif.

Sebagai masyarakat di era globalisasi keberadaan perusahaan-perusahaan sangat berpengaruh pada kegiatan dalam berbagai sektor, persaingan yang terjadi menuntut setiap perusahaan, baik itu perusahaan yang baru berdiri maupun perusahaan yang sudah lama, untuk senantiasa merumuskan strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan bahkan membuat perusahaan berkembang lebih baik. Tujuan utama berdirinya suatu perusahaan tidak dapat di pungkiri untuk memperoleh keuntungan demi keberlangsungan usaha, hal-hal yang dilakukan diharapkan dapat menciptakan kinerja keuangan yang dapat menunjang aktivitas perusahaan dapat beroperasi sesuai standar yang telah ditetapkan dan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang baik dan sehat.

Dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dibutuhkan data terkait mengenai laporan aktivitas perusahaan. Dalam melakukan aktivitasnya perusahaan membutuhkan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Salah satu cara yang digunakan oleh perusahaan adalah melihat laporan keuangan yang dibuat oleh akuntan untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan sudah sejalan dengan rencana dan tujuan perusahaan dengan cara melakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage/ solvabilitas*, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Rentabilitas dan Rasio Penilaian. Menurut Irhan Fahmi (2011) dalam jurnal (Zhang, 2020) laporan keuangan adalah hasil operasi perusahaan yang dicerminkan untuk menunjukkan kondisi keuangan setelah kegiatan akuntansi suatu perusahaan berakhir. Laporan keuangan ini dapat digunakan sebagai alat mengkomunikasikan kepada pihak-pihak yang memiliki keperluan yang ingin mengetahui informasi keuangan perusahaan, hal ini yang sering disebut "language of business" Menurut Arief dan Edi (2016) dalam jurnal (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Laporan keuangan secara umum akan diterbitkan secara periodik. Laporan keuangan tersebut berguna untuk membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan juga dapat membaca kondisi perusahaan masa lalu, kini dan masa yang akan datang. Dalam menganalisis laporan keuangan cukup banyak jenis analisis yang dapat digunakan. Gambaran dari hasil analisis yang memproyeksikan kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode melalui

Winda et al, Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023

penentuan dengan analisis tersebutlah yang dapat membuat investor mengetahui bagaimana baik buruknya kondisi suatu perusahaan. Pentingnya penilaian kondisi ekonomi suatu perusahaan didasarkan pada motivasi untuk mengetahui keadaan perusahaan yang sesungguhnya, lain halnya dengan investor, yang memanfaatkannya untuk menentukan keputusan apakah akan berinvestasi di perusahaan tertentu. salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk menganalisa laporan keuangan selain analisis rasio, analisis nilai tambah pasar (*Market Value Added/ MVA*), analisis nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added/ EVA*), *Balance Score Card / BSC*, dan *Analisis Capital Asset, Management, Equity, and Liquidity (CAMEL)* adalah *Du Pont System*.

Pada tahun 1920-an, *Du Pont Corporation* memelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama *Analisis Du Pont*. Pada tahun 1919 *Du Pont Corporation* memelopori salah satu metode analisa kinerja perusahaan yang sampai dengan saat ini dikenal dengan nama *Du Pont Analysis*. “Analisa *Du Pont System* adalah analisa yang mencakup seluruh rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio ini mempengaruhi profitabilitas”(Weston dan Bringham, 1994) dalam jurnal (Zickuhr, 2016). *Analisis Du Pont System* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas.rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi pengaruh likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi Menurut Brigham dan Joel (2010) dalam jurnal (Siregar et al., n.d.). *Net Profit Margin* dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. *Return on Equity* dipengaruhi oleh *Equity Multiplier* dan *Return On Investment, Equity Multiplier* yaitu kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan total ekuitas. Dengan meningkatnya penjualan dari suatu perusahaan maka akan meningkatkan pula laba perusahaan, dengan begitu otomatis *Return on Equity* perusahaan juga meningkat, dimana *Return on Equity* merupakan salah satu analisis profitabilitas perusahaan. Pada umumnya semakin tinggi nilai *Return on Equity* maka semakin baik untuk para pemilik modal.

Tabel 1.1 Data perbandingan Data *Earning After Tax (EAT)*, Pendapatan, dan Total Aset pada toko Dina Kembar pada periode 2020-2023.

No.	Tanggal	<i>Earning After Tax (EAT)</i> (Rp)	Pendapatan (Rp)	Total Aset (Rp)
1.	31/01/2020	Rp5.098.380	Rp7.800.000	Rp35.000.000
2.	29/02/2020	Rp5.115.295	Rp7.820.000	Rp36.100.000
3.	31/03/2020	Rp5.313.300	Rp7.895.000	Rp36.500.000
4.	30/04/2020	Rp5.354.095	Rp7.925.000	Rp36.900.000
5.	31/05/2020	Rp5.515.285	Rp8.100.000	Rp37.250.000
6.	30/06/2020	Rp5.901.345	Rp8.375.000	Rp37.400.000
7.	31/07/2020	Rp5.934.180	Rp8.510.000	Rp38.500.000
8.	31/08/2020	Rp6.237.655	Rp8.700.000	Rp38.900.000
9.	30/09/2020	Rp5.334.195	Rp8.000.000	Rp37.550.000
10.	30/10/2020	Rp4.810.825	Rp7.400.000	Rp36.270.000
11.	30/11/2020	Rp5.273.500	Rp7.955.000	Rp38.480.000
12.	31/12/2020	Rp5.461.555	Rp8.300.000	Rp38.550.000
13.	31/01/2021	Rp5.555.085	Rp8.670.000	Rp39.175.000
14.	28/02/2021	Rp6.541.130	Rp9.500.000	Rp39.450.000
15.	31/03/2021	Rp7.007.785	Rp9.950.000	Rp40.050.000
16.	30/04/2021	Rp7.231.660	Rp10.250.000	Rp40.720.000
17.	31/05/2021	Rp7.794.830	Rp10.700.000	Rp40.805.000

No.	Tanggal	Earning After Tax (EAT) (Rp)	Pendapatan (Rp)	Total Aset (Rp)
18.	30/06/2021	Rp8.071.440	Rp11.150.000	Rp41.560.000
19.	31/07/2021	Rp8.571.925	Rp11.640.000	Rp41.916.000
20.	31/08/2021	Rp8.944.055	Rp11.995.000	Rp42.100.000
21.	30/09/2021	Rp9.174.895	Rp12.420.000	Rp42.200.000
22.	31/10/2021	Rp9.224.645	Rp12.568.000	Rp42.750.000
23.	30/11/2021	Rp9.770.900	Rp12.910.000	Rp42.990.000
24.	31/12/2021	Rp9.682.345	Rp12.950.000	Rp42.990.000
25.	31/01/2022	Rp9.664.435	Rp12.990.000	Rp43.150.000
26.	28/02/2022	Rp9.978.855	Rp13.250.000	Rp43.200.000
27.	31/03/2022	Rp9.997.760	Rp13.470.000	Rp43.360.000
28.	30/04/2022	Rp10.270.390	Rp13.623.000	Rp43.485.000
29.	31/05/2022	Rp10.577.845	Rp13.842.000	Rp44.950.000
30.	30/06/2022	Rp10.502.225	Rp13.910.000	Rp45.350.000
31.	31/07/2022	Rp10.757.940	Rp14.105.000	Rp45.775.000
32.	31/08/2022	Rp10.767.890	Rp14.120.000	Rp46.065.000
33.	30/09/2022	Rp11.054.450	Rp14.535.000	Rp46.700.000
34.	31/10/2022	Rp11.542.000	Rp14.957.000	Rp49.950.000
35.	30/11/2022	Rp12.077.310	Rp15.505.000	Rp50.500.000
36.	31/12/2022	Rp12.631.525	Rp15.998.000	Rp51.100.000
37.	31/01/2023	Rp12.064.375	Rp15.550.000	Rp50.890.000
38.	29/02/2023	Rp12.596.700	Rp15.900.000	Rp51.765.000
39.	31/03/2023	Rp12.855.400	Rp16.250.000	Rp51.920.000
40.	30/04/2023	Rp13.089.225	Rp16.480.000	Rp52.140.000
41.	31/05/2023	Rp13.143.950	Rp16.560.000	Rp52.690.000
42.	30/06/2023	Rp13.512.100	Rp16.800.000	Rp53.120.000
43.	31/07/2023	Rp13.422.550	Rp16.920.000	Rp53.695.000
44.	31/08/2023	Rp13.666.325	Rp17.110.000	Rp53.055.000
45.	30/09/2023	Rp13.815.575	Rp17.140.000	Rp54.005.000
46.	30/10/2023	Rp13.999.650	Rp17.490.000	Rp54.225.000
47.	30/11/2023	Rp14.148.900	Rp17.600.000	Rp55.165.000
48.	31/12/2023	Rp14.467.300	Rp17.940.000	Rp55.460.000

Sumber: Data laporan keuangan toko plastik Dina Kembar,2023

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan nilai *Earning After Tax* (EAT), Pendapatan, Total Aset pada pada toko plastik dina kembar pada periode 2020-2023 menunjukkan nilai yang sangat bervariasi dan mengalami perubahan.

Penelitian sebelumnya tentang analisis dupont yang dilakukan oleh Novita Veronika Lilipory Henny S. TaroreJoanne V. Mangindaan (2019) dalam (Lilipory et al., 2019) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017. Dari perhitungan dengan menggunakan Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017 dapat disimpulkan bahwa *Return On Investasi* PT. Astra International, Tbk cenderung mengalami volatilitas atau fluktuasi 2013 hingga 2017 yang ditunjukkan melalui perubahan nilai margin laba bersih dan perputaran total aset. Pengembalian Ekuitas PT. Astra International, Tbk juga cenderung mengalami volatilitas atau fluktuasi dari tahun 2013 hingga tahun 2017 dilihat dari tingkat modal yang berfluktuasi pemanfaatan pemegang saham dalam membiayai sejumlah aset perusahaan. Kedua rasio ini mendasari pentingnya perusahaan untuk melakukan evaluasi dan Winda et al, Analisis *Du Pont System* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023

inovasi secara menyeluruh pada kondisi keuangan perusahaan, termasuk pemanfaatan aset dan pemanfaatan ekuitas agar profitabilitas perusahaan dapat tetap terkendali.

Melalui analisis *Du Pont* ini memberikan informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan naik turunnya kinerja keuangan, sebenarnya metode hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih spesifik dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang. Tujuan analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dari penjualan yang menghasilkan laba. Sistem *Du Pont* sendiri dapat dikatakan berbeda dengan analisis kinerja keuangan lainnya dikarenakan Sistem *Du Pont* memiliki kelebihan, salah satunya yaitu pendekatannya yang lebih *integrative* dan menggunakan laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, sedangkan kelemahan Sistem *Du Pont* terletak pada ROA, dimana ROA suatu perusahaan sulit dibandingkan dengan ROA perusahaan lain yang sejenis, karena adanya suatu perbedaan praktik akuntansi yang digunakan.

Dari uraian yang telah dijelaskan, maka penulis ingin meneliti mengenai analisis *Du Pont* dalam mengukur kinerja keuangan pada toko Dina Kembar 2020-2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode penelitian, dan objek penelitian yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti judul **“ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA TOKO PLASTIK DINA KEMBAR PADA PERIODE 2020-2023”**

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Istilah Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien (Sartono, 2010) dalam jurnal (anis fadhilah, 2016).

Sedangkan Menurut Musthafa (2017) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Meskipun fungsi seorang manajer keuangan setiap organisasi belum tentu sama, namun pada prinsipnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan dengan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi dari operasi-operasi perusahaan.

Manajemen keuangan berhubungan dengan 3 aktivitas, yaitu:

1. Aktivitas penggunaan dana (*Allocation of funds*) merupakan aktivitas yang dipergunakan dalam menginvestasikan dana untuk berbagai aktiva. Alokasi dana ini berbentuk financial assets.
2. Aktivitas perolehan dana (*Raising of funds*) merupakan kegiatan untuk memperoleh sumber dana baik yang bersumber secara internal maupun eksternal.

Aktivitas pengelolaan aktiva (*Manajemen assets*) merupakan setelah dana dihasilkan dan dikelola dalam bentuk aktiva harus dialokasikan sebaik dan seefisien mungkin.

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yang efisien membutuhkan tujuan dan sasaran yang digunakan sebagai standar dalam memberikan penilaian efisiensi keputusan keuangan. Menurut Suad Husnan (2012) Pertimbangan sosial terhadap tanggung jawab yang dapat dilihat dari empat segi, yaitu :

- 1) Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa merupakan indikator nilai perusahaan.
- 2) Memaksimalkan nilai perusahaan (atau harga saham) tidak identik dengan memaksimalkan laba per lembar saham (*Earning Per Share*). Hal ini disebabkan karena memaksimalkan EPS mengabaikan nilai waktu uang, dan tidak memperhatikan faktor risiko.
- 3) Dengan demikian memaksimalkan nilai perusahaan juga tidak identik dengan memaksimalkan laba, apabila laba diartikan sebagai laba akuntansi. Sebaliknya memaksimalkan nilai perusahaan akan identik dengan memaksimalkan laba dalam pengertian ekonomi (*economic profit*). Hal ini disebabkan karena laba ekonomi diartikan sebagai jumlah kekayaan yang bisa dikonsumsi tanpa membuat pemilik kekayaan tersebut menjadi lebih miskin. Sayangnya konsep keuntungan ekonomi ini akan sangat sulit diterapkan, sehingga kalau kita mendengar istilah laba dalam lingkup perusahaan, bisa dipastikan pengertiannya adalah pengertian akuntansi.
- 4) Dengan demikian tujuan pengelolaan keuangan tersebut sebenarnya bisa berlaku untuk siapa saja, bukan terbatas pada perusahaan. Hanya saja untuk level perusahaan di beberapa kekhususan. Kekhususankekhususan tersebut diantaranya adalah:
 - a) Perusahaan bisa dimiliki oleh lebih dari satu orang.
 - b) Ada peraturan-peraturan yang berlaku untuk perusahaan.
 - c) Penggunaan prinsip-prinsip akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan dalam perusahaan.

c. Fungsi Manajemen Keuangan

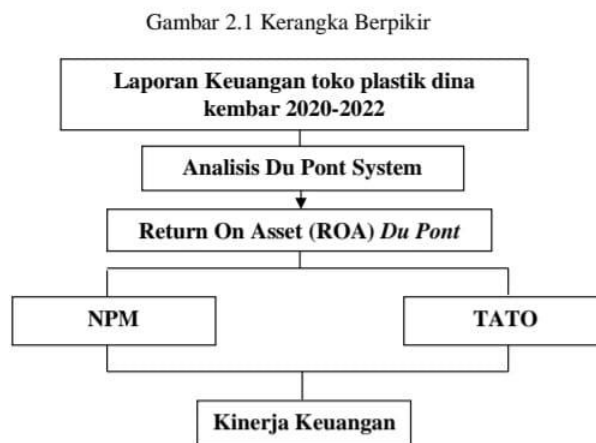
Fungsi Manajemen Keuangan Menurut Suad Husnan (2012) Fungsi utama Manajemen Keuangan ada 4, yaitu :

1. Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada “Bagian Keuangan”.
2. Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau Financial market. dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
3. Dari kegiatan menanamkan dana (disebut investasi), perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh “laba”. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau di investasikan kembali ke perusahaan.
4. Dengan demikian “manajer keuangan” perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (disebut sebagai keputusan investasi), memperoleh dana (disebut sebagai keputusan pendanaan), pembagian laba (disebut sebagai kebijakan dividen).

3. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan penggunaan yang spesifik. Menurut Darmadi (2013: 153), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti bahwa aktivitas penelitian didasarkan pada karakteristik ilmiah, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.



Sumber: (Popy Andari Putri, 2021)

Menurut sugiyono (2010) dalam jurnal (Umara et al., 2020) jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari publikasi dalam. Menurut Sugiyono (2016) dalam jurnal (Mohanty et al., 2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

Lokasi penelitian dilakukan di “TOKO PLASTIK DINA KEMBAR” Jalan H.Said depan Hotel Elite Kab. Indragiri Hilir. Waktu penelitian ini dilakukan terhitung dari perencanaan, penelitian, pelaksanaan, dan sampai pembuatan laporan penelitian yaitu mulai dari 26 september 2023 sampai sekarang. Sampel pada penelitian ini menggunakan jenis Teknik sampling jenuh karena diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu laporan keuangan pada toko plastik dina kembar tahun 2020-2023

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Konsep variable	Indikator	Skala
NPM (Net Profit Margin)	Menurut Kasmir (2010) “margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan”. Rasio ini menunjukkan	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio

Variabel	Konsep variable	Indikator	Skala
	pendapatan bersih perusahaan atas penjualan serta proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait proses penjualan”.		
TATO (Tato I Asset Turn Over)	Menurut Kasmir (2013) “Total Assets Turn Over merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Semakin tinggi tingkat perputaran aset, semakin baik perusahaan tersebut dalam mencetak keuntungan dari aset yang dimiliki.	$TATO = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$	Rasio
ROA (Return On Asset) (Du Pont)	Menurut (Kasmir, 2012) Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.	$ROA \text{ (Du Pont)} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$	Rasio

Sumber: (surya sanjaya SE,MM, 2017)

Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun yang secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi (Sugiyono, 2009) dalam jurnal (Nurholiq et al., 2019). Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian seluruh data yang terkumpul diolah oleh peneliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif

Winda et al, Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Plastik Dina Kembar Pada Periode 2020-2023

kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian melalui proses perhitungan.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi toko plastik dina kembar priode tahun 2020-2022.
- 2) Melakukan perhitungan analisis *Du Pont System* tahun 2020-2022:

a. Menghitung *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, Rasio ini juga diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) diperusahaan pada periode tertentu.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Menghitung *Total Assets Turnover*

Mengukur perputaran dari semua aset yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Menghitung ROA (*Du Pont*)

Metode analisis *Du Pont System* ini menggunakan pendekatan tertentu dari analisis rasio untuk mengevaluasi efektivitas perusahaan. ROA (*Du Pont System*) dapat mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan dari investasi total perusahaan. Dalam menghitung rasio ini maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA (Du Pont)} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Assets Turnover}$$

- 1) Menilai kinerja keuangan perusahaan dengan metode *cross sectional*.
Menilai Kinerja keuangan perusahaan dan membandingkan variabel-variabel yang telah diteliti menggunakan metode analisis *Du Pont System* berdasarkan kriteria yang ada, adapun kriteria kinerja keuangan perusahaan yang ideal berdasarkan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:
- 2) Kriteria perusahaan dikatakan baik, jika ROA (*Du Pont System*) terletak diatas rata-rata standar industri. Menunjukkan perputaran aktiva dan keuntungan adalah tinggi. Dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin baik.
- 3) Kriteria perusahaan dikatakan kurang baik, jika ROA (*Du Pont System*) terletak dibawah rata-rata standar industri. Menunjukkan perputaran aktiva dan keuntungan bersih sangat rendah. Dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan bagaimana keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Dalam mengetahui kinerja keuangan Toko Plastik Dina Kembar dapat menggunakan analisis rasio keuangan metode *Du Pont System*.

Berdasarkan data laporan Keuangan Toko Plastik Dina Kembar dan rumus dapat dihitung *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return On Assets* (ROA) (*Du Pont*).

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Berikut ini perhitungan nilai Net Profit Margin (NPM) pada Toko Plastik Dina Kembar:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{EAT (Earning After Tax)}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{65.349.610}{96.780.000} \times 100\% = 0,6752\% \\ 2021 &= \frac{97.570.695}{134.703.000} \times 100\% = 0,7243\% \\ 2022 &= \frac{129.822.625}{170.305.000} \times 100\% = 0,7622\% \\ 2023 &= \frac{160.782.050}{201.740.000} \times 100\% = 0,7969\% \end{aligned}$$

1. Pada tahun 2020 rasio NPM sebesar 0,6752% berarti bahwa laba bersih yang dicapai toko sebesar 0,6752% dari volume penjualan.
2. Pada tahun 2021 rasio NPM sebesar 0,7243% mengalami kenaikan di bandingkan pada tahun 2020 berarti bahwa laba bersih yang dicapai toko hanya sebesar 0,7243% dari volume penjualan.
3. Pada tahun 2022 rasio NPM sebesar 0,7622% mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021 berarti bahwa laba bersih yang dicapai toko hanya sebesar 0,7622% dari volume penjualan.
4. Pada tahun 2023 rasio NPM sebesar 0,7969% mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2022 berarti bahwa laba bersih yang dicapai toko sebesar 0,7969% dari volume penjualan.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai Net Profit Margin (NPM) yang telah dicapai Toko Plastik Dina Kembar mulai tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan. Hal ini juga berarti kemampuan toko plastik dina kembar dalam meningkatkan laba cukup tinggi.

Total Asset Turnover (TATO)

Total Asset Turnover (TATO) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Berikut ini perhitungan nilai Total Asset Turnover (TATO) pada Toko Plastik Dina Kembar:

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= \frac{96.780.000}{447.400.000} \times 1 \text{ kali} = 0,2163 \text{ Kali} \\ 2021 &= \frac{134.703.000}{496.706.000} \times 1 \text{ kali} = 0,2712 \text{ Kali} \\ 2022 &= \frac{170.305.000}{553.585.000} \times 1 \text{ kali} = 0,3076 \text{ Kali} \\ 2023 &= \frac{201.740.000}{639.130.000} \times 1 \text{ kali} = 0,3161 \text{ Kali} \end{aligned}$$

1. Pada tahun 2020 rasio TATO mengalami perputaran sebesar 0,2163 kali maka toko hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,2163 kali dari total aktiva yang dimiliki.
2. Pada tahun 2021 rasio TATO mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar 0,2712 kali maka toko hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,2712 kali dari total aktiva yang dimiliki.

3. Pada tahun 2022 rasio TATO mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,3076 kali maka toko hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,3076 kali dari total aktiva yang dimiliki.
4. Pada tahun 2023 rasio TATO mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 0,3161 kali maka toko hanya mampu menghasilkan pendapatan sebesar 0,3161 kali dari total aktiva yang dimiliki.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai Total Asset Turnover (TATO) yang telah dicapai Toko Plastik Dina Kembar mulai tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan. Kenaikan nilai TATO ini dikarenakan peningkatan nilai pendapatan dan nilai total aset.

Return On Asset (ROA) Du Pont

Berikut ini adalah rumus menghitung Return On Asset (ROA) (Du Pont) adalah sebagai berikut:
Berikut ini perhitungan nilai (ROA) (Du Pont) pada Toko Plastik Dina Kembar:

$$\text{ROA (Du Pont)} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Aset}$$

$$\begin{aligned} 2020 &= 0.6752\% \times 0.2163 = 0,1460\% \\ 2021 &= 0,7243\% \times 0,2712 = 0,1964\% \\ 2022 &= 0.7622\% \times 0.3076 = 0,2345\% \\ 2023 &= 0.7969\% \times 0.3155 = 0,2519\% \end{aligned}$$

1. Pada tahun 2020 kinerja keuangan cukup baik hal ini terlihat pada ROA yang bernilai cukup tinggi dengan nilai sebesar 0,1460% yang artinya perusahaan mampu menghasilkan 0,1460% dalam pengembalian aktiva perusahaan.
2. Pada tahun 2021 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,1964% Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan penjualan perusahaan didukung oleh total biaya yang dikeluarkan juga cukup kecil serta meningkatnya perputaran total aktiva perusahaan.
3. Pada tahun 2022 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,2345% hal ini disebabkan oleh meningkatnya Net Profit Margin (NPM) dan meningkatnya Perputaran Total Aktiva (TATO) dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan penjualan perusahaan didukung oleh total biaya yang dikeluarkan juga cukup kecil serta meningkatnya perputaran total aktiva perusahaan.
4. Pada tahun 2023 ROA mengalami kenaikan sebesar 0,2519% hal ini disebabkan oleh meningkatnya Net Profit Margin (NPM) dan meningkatnya Perputaran Total Aktiva (TATO) dibanding tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih dan penjualan perusahaan didukung oleh total biaya yang dikeluarkan juga cukup kecil serta meningkatnya perputaran total aktiva perusahaan.

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai Return On Asset (ROA) yang telah dicapai Toko Plastik Dina Kembar mulai tahun 2020 sampai 2023 mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan toko, di karenakan toko dapat mengelola aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba.

Tabel 4.1 Data Data Earning After Tax (Eat), Pendapatan, Total Aset, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) dan Return On Asset (ROA) (Du Pont) pada Toko Plastik Dina Kembar tahun 2020-2023

Tahun	Earning After Tax (EAT) (Rp)	Pendapatan (Rp)	Total Aset (Rp)	NPM	TATO	ROA (Du Pont)
2020	65.349.610	96.780.000	447.400.000	0,6752%	0,2163 Kali	0,1460%
2021	97.570.695	134.703.000	496.706.000	0,7243%	0,2712 Kali	0,1964%
2022	129.822.625	170.305.000	553.585.000	0,7622%	0,3076 Kali	0,2345%
2023	160.782.050	201.740.000	639.130.000	0,7969%	0,3161 Kali	0,2519%

Sumber: Data laporan keuangan toko dina kembar (data diolah),2023

Pembahasan

Analisis *Du Pont System* adalah sistem yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian investasi atas aktiva yang ditanamkan dalam perusahaan. Tujuan Analisis *Du Pont System* adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam meningkatkan pengembaliannya, sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio. Penilaian pengukuran kinerja keuangan dibagi menjadi beberapa elemen yaitu analisis perbandingan laporan keuangan, analisis rasio keuangan, analisis trend, dan analisis perubahan laba kotor.

Berikut ini adalah pembahasan tentang kinerja keuangan Toko Plastik Dina Kembar:

1. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil *Net Profit Margin* (NPM) Toko Plastik Dina Kembar pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan setiap tahunannya. Dimana hal ini menunjukkan bahwa kondisi toko plastik dina kembar dalam kondisi baik bagi kinerja toko. Hal ini juga berarti kemampuan toko plastik dina kembar dalam meningkatkan laba cukup tinggi. Dimana menurut Sofyan Harahap (2013) dalam jurnal (Rahmani, 2019) “Semakin besar laba bersih, maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba cukup tinggi”. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

2. Total Assets TurnOver (TATO)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil *Total Assets Turnover* (TATO) Toko Plastik Dina Kembar pada tahun 2020 dan 2023 hal ini menunjukkan kondisi toko dalam keadaan baik. Nilai TATO tertinggi berada di tahun 2023 yaitu sebesar 0,3161. Kenaikan nilai TATO ini dikarenakan peningkatan nilai pendapatan dan nilai total aset. Menurut Agnes Sawir (2007) dalam jurnal (Rahmani, 2019) “semakin cepat perputaran aktiva menunjukkan semakin efektifnya perusahaan dalam menggunakan aktiva perusahaan, dan sebaliknya apabila perputaran tersebut semakin lambat maka menunjukkan aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan perusahaan untuk menjualnya”.

3. Return On Assets (ROA)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, hasil *Return On Assets* (ROA) Toko Plastik Dina Kembar pada tahun 2020-2023 mengalami kenaikan setiap tahunnya. Nilai ROA tertinggi berada di tahun 2023 yaitu sebesar 0,2519%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kinerja keuangan toko, di karenakan toko dapat mengelola aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Syamsuddin (2011) dalam jurnal (Popy, 2021) “*Return on Total Assets* (ROA) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan”.

4. Kinerja Keuangan Toko Plastik Dina Kembar Dengan Menggunakan Du Pont System

Kinerja Keuangan Toko Plastik Dina Kembar dengan menggunakan *Du Pont System* dari tahun 2020 sampai 2023 menunjukkan perusahaan berada pada kondisi yang sangat baik, di karenakan nilai ROA, NPM, dan TATO mengalami kenaikan setiap tahunnya. Peningkatan nilai ROA di sebabkan karena nilai NPM dan TATO mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Menurut munawir (2004) dalam jurnal (Arifa hanim., 2019) yang menyatakan “Besarnya ROA dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan dalam kegiatan perusahaan dan besarnya keuntungan bersih yang dapat dicapai perusahaan dari penjualannya.”

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

Kinerja keuangan pada toko plastik dina kembar yang diukur dengan analisis *Du Pont System* selama periode penelitian berada pada kondisi yang baik. Hal ini disebabkan nilai ROA yang dihasilkan oleh toko palstik dina kembar selama tahun 2020 sampai 2023 mengalami mengalami kenaikan. Peningkatan nilai ROA dipengaruhi oleh kenaikan Persentase Laba Bersih dan TATO pada toko plastik dina kembar. Kondisi ini mencerminkan bahwa toko plastik dina kembar dapat mengelola aktiva-aktiva yang dimiliki toko untuk menghasilkan laba.

REFERENSI

- Agustina, K. dan M. (2015). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Teleskop*, 15(03), 921–950.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Manajemen Keuangan*. July, 1–23.
- Anis fadhilah. (2016). *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moschata) Untuk Substitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.
- Apriliana, N. P. A. P., Bagia, W., & Suwarna, K. (2018). Analisis Aktivitas Penggunaan Aset Di Divisi Institut Pengembangan Sumber DAYa Alam (IPSA).
- Crystallography, X. D. (2016). *Penilaian kinerja keuangan*. 1–23.
- Hanim, A. (2019). *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Mestika Sakti Medan* (Doctoral dissertation).
- Helwig, N. E., Hong, S., & Hsiao-wecksler, E. T. (n.d.). Analisis Rasio Keuangan Terhadap kinerja Keuangan Perusahaan (*Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*). 1.
- Hutabarat. (2020). *Kinerja keuangan*. 7–30.
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang.
- Lilipory, N. V., Taroreh, H. S., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada PT. Astra International, Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1.
- Maulana, R., & Yunita, N. (2020). Pengaruh Pendapatan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bri Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mohanty et al., 2005. (2016). Metode Penelitian. *Pengaruh Penggunaan Pasta Labu Kuning (Cucurbita Moscata) Untuk Subtitusi Tepung Terigu Dengan Penambahan Tepung Angkak Dalam Pembuatan Mie Kering*, 15(1), 165–175.
- Nurholiq, A., Saryono, O., & Setiawan, I. (2019). Analisis Pengendalian Kualitas (Quality Control) Dalam Meningkatkan Kualitas Produk. *Jurnal Ekologi*, 6(2), 393–399.

- Popy, putri andari. (2014). *Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8(1), 24–36.
- Putu, N., Krisna, A., Yanti, W., Putu, I., & Diatmika, G. (2021). Analisis Du Pont System Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Vjra*, 10(1), 79–86.
- Rahmani, A. (2019). Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2019. *Jurnal Ilmiah Universitas Sumatera Utara*, 8–13.
- Ramadhika Dwi Poetra. (2019). Analisis Rasio keuangan. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Rambe, I., & Arif, M. (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*, terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 147–161.
- Ridha, M. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Du Pont System Pada Perum Perumnas Regional-I Medan* (Doctoral dissertation).
- SARAGIH, F. D. N. I. S. (2013). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Milenium Primarindo Sejahtera. *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 53(9), 1689–1699.
- Saragih, F., & Sari, N. I. (2016). Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Milenium Primarindo Sejahtera. *Jurnal Manajemen Perpajakan*, 5(1), 430–563.
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab li Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Siregar, L., Inrawan, A., & Christine Dewi, N. (n.d.). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayoran Indah,Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 7(1), 72–78.
- Umaro, S., Deviyanti, D. R., & ... (2020). Analisis penilaian kinerja berdasarkan value for money pada desa sawit jaya kecamatan long ikis kabupaten paser. *Jurnal Ilmu Akuntansi...*
- Zhang, L. (2020). Analisis kinerja keuangan. *ACM International Conference Proceeding Series*, 14(1), 8–15.
- Zickuhr, B. K. M. (2016). *Analisis Du Pont System Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)*. 7(June).
- www.idx.co.id